

BAB 3

METODE DAN TEKNIK PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan semata-mata hanya berdasarkan fakta yang ada atau fenomena yang secara empiris hidup pada penutur-penuturnya. Oleh karena itu, penelitian yang dihasilkan atau yang dicatat berupa perian bahasa yang dikatakan sifatnya seperti potret paparan adanya (Sudaryanto dalam Simbolon, 2007: 45). Metode ini dipilih karena disesuaikan dengan tujuan penelitian yaitu untuk mendeskripsikan bahasa penugasan dalam kegiatan MOS.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif. Menurut Nasution (dalam Simbolon, 2007: 45) disebut juga penelitian naturalistik karena sifat data yang dikumpulkan bercorak kualitatif karena tidak menggunakan alat-alat pengukuran. Selain itu, disebut naturalistik karena situasi lapangan penelitian bersifat netral atau wajar sebagaimana adanya tanpa dimanipulasi, diatur, dieksperimen, atau tes. Penelitian yang dihasilkan berupa penemuan-penemuan yang tidak dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau dengan cara kuantitatif lainnya (Strauss dan Corbin dalam Basrowi dan Suwandi, 2008: 1).

3.2 Teknik Penelitian

Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini mencakup teknik pengumpulan data dan teknik analisis data. Kedua teknik penelitian tersebut akan dijelaskan sebagai berikut.

3.2.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi. Teknik tersebut diwujudkan penulis dengan cara melakukan pengamatan terhadap penggunaan bahasa penugasan dalam kegiatan MOS. Dalam hal ini penulis bertindak sebagai observasi yang tidak partisipatif (*non-participant observation*) artinya hanya mencatat bahasa penugasan yang digunakan tanpa terlibat langsung dalam situasi tersebut. Selain itu, peneliti juga menyebarkan lembar isian yang harus diisi oleh para siswa senior (mentor). Dengan demikian, peneliti memperoleh semua bahasa penugasan yang digunakan dalam kegiatan tersebut.

Selain teknik observasi, penulis juga melakukan teknik studi pustaka. Teknik ini dilakukan penulis dengan cara mengumpulkan sejumlah referensi baik berupa buku atau karya ilmiah lain yang relevan dengan topik penelitian. Referensi tersebut digunakan untuk menunjang landasan teori penelitian.

3.2.2 Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) mentranskripsi bahasa penugasan (kata dan frasa) beserta acuan yang digunakan dalam MOS;

- 2) menyatukan semua data dalam sebuah tabel tabulasi data;
- 3) memasukan data ke dalam kartu data untuk diberi kode;
- 4) menganalisis bentuk lingual data;
- 5) menganalisis makna leksikal dan makna kontekstual data;
- 6) menganalisis jenis penamaan, medan makna dan komponen makna, serta cara pembentukan bahasa penugasan dalam MOS;
- 7) mengkaji semua data berdasarkan teori yang tersedia sehingga rumusan masalah yang diajukan dapat terjawab;
- 8) menyimpulkan hasil penelitian dan memberikan rekomendasi kepada peneliti lain yang tertarik dengan tema serupa.

3.3 Sumber Data dan Korpus

Penjelasan mengenai sumber data dan korpus penelitian akan dijelaskan sebagai berikut.

3.3.1 Sumber Data

Sumber data penelitian ini berasal dari bahasa penugasan dalam kegiatan MOS yang mengandung gejala permainan bahasa. Penulis memperoleh data tersebut dalam bentuk tuturan dan tulisan. Pengambilan data dilakukan pada bulan Juli 2010, pada saat kegiatan MOS berlangsung. Kegiatan tersebut bertempat di SMPN 1 Sukasari, Sumedang. Alasan mengapa pengambilan data dilakukan pada saat kegiatan MOS berlangsung supaya data yang diperoleh lengkap dan cukup beragam.

3.3.2 Korpus

Data dalam penelitian ini berupa kata dan frasa yang sudah ditranskripsi ke dalam bentuk tulisan. Data yang ditranskripsi merupakan kata dan frasa yang mengandung gejala permainan bahasa. Setelah proses pengumpulan data selesai, diperoleh 65 buah bahasa penugasan beserta acuannya. Contoh data yang telah ditranskripsi adalah sebagai berikut.

Bahasa Penugasan	Acuan	Bentuk Lingual
alis bucat	alat tulis, buku, catatan	frasa
biskuit teman tidur	biskuit selimut	frasa
bolu macan	biskuat bolu	frasa
buah berjaring	jeruk	frasa
buah bersisik ular	salak	frasa

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1) Lembar isian

Lembar isian ini merupakan sebuah format yang harus diisi oleh para siswa senior (mentor). Penulis meminta para mentor menuliskan bahasa penugasan beserta acuan yang digunakan dalam MOS. Lembar isian tersebut adalah sebagai berikut.

Masa Orientasi Siswa (MOS) SMPN 1 Sukasari	
Hari/tanggal:	
Nama mentor: 1.	
2.	
3.	
Bahasa penugasan	Acuan
1.	1.
2.	2.
3.	3.

2) Kartu data

Penulis menggunakan kartu data agar memudahkan dalam proses analisis data. Pembuatan kartu data ini dilakukan setelah proses transkripsi dilakukan.

Contoh kartu data yang digunakan oleh penulis adalah sebagai berikut.

Nomor Data: 01/MOS/SMP	
<p>Analisis: Bentuk Lingual: Kata Makna Leksikal: Zat adiktif yang sangat berbahaya dan keberadaannya dilarang. Makna Kontekstual: <i>narkoba</i> merupakan akronim dari kata <i>nasi, coco, bala-bala</i>. Jenis Penamaan: Pemendekan Medan Makna: Makanan Komponen Makna: [+makanan pokok], [+berasal dari tumbuhan], [+digoreng] Cara Pembentukan: memanfaatkan unsur kebahasaan</p>	<p>Data: X: narkoba Y: nasi, <i>coco</i>, bala-bala</p>

Analisis:

Bahasa penugasan yang diperintahkan yaitu *narkoba*. Bentuk lingual bahasa penugasan yaitu kata yang berkategori kata benda (nomina). Makna leksikal *narkoba* yaitu salah satu jenis zat adiktif yang berbahaya dan keberadaannya dilarang. Makna kontekstual *narkoba* yaitu *nasi, coco, bala-bala*. Jenis penamaan yang digunakan yaitu pemendekan (akronim), *narkoba* merupakan akronim dari *nasi, coco, bala-bala*. Bahasa penugasan ini termasuk ke dalam medan makna makanan karena *nasi, coco, dan bala-bala* termasuk kelompok makanan. *Nasi, coco, dan bala-bala* dapat diterima sebagai acuan karena merupakan bentuk akronim dari kata *narkoba*.

Komponen Makna	narkoba	nasi, <i>coco</i> , bala-bala
makanan pokok	-	+
hasil fermentasi	-	+
digoreng	-	+

Narkoba memiliki medan makna makna yang berbeda dengan *nasi*, *coco*, dan *bala-bala* karena komponen makna yang dimiliki *narkoba* adalah [-makanan pokok], [-hasil fermentasi], dan [-digoreng]. Agar bahasa penugasannya sesuai dengan acuannya maka bentuk bahasa penugasannya dimanipulasi dengan memanfaatkan akronimisasi dan homonim.

